

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Data keefektifan biopestisida terlihat signifikan saat dilakukan penyemprotan pertama dimana variabel P3 (konsentrasi 75%) merupakan tingkat mortalitas hama tertinggi yaitu dengan rata-rata mencapai 7 ekor hama yang mati ini sudah mencapai 70% dari tingkat kematian yang dibutuhkan hanya dengan 1 kali semprot dengan demikian dilakukan perhitungan prohibit LC50 (*lethal concentration* 50) didapat bahwa dengan konsentrasi 51,373% ekstrak cabai rawit dapat membunuh 50% hama ulat daun.
2. Hasil validasi terhadap buku saku berjudul "Biopestisida Ekstrak Limbah Cabai Rawit untuk Hama Ulat Daun Tanaman Sawi" yang dilakukan oleh tiga validator ahli (materi, media, dan bahasa) menunjukkan tingkat validitas sebesar 84,66%. Berdasarkan kriteria Akbar (2022), nilai ini masuk dalam kategori "cukup valid" dan layak digunakan dengan sedikit revisi. Penilaian mencakup kelayakan isi, keterbacaan bahasa, dan kualitas visual media. Masukan dari para ahli telah diterapkan pada versi akhir produk, menjadikan buku saku ini layak dijadikan sebagai sumber belajar alternatif yang ringkas, praktis, dan edukatif.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengaplikasikan pestisida cabai rawit pada jenis tanaman yang berbeda untuk mengevaluasi keefektifan pestisida cabai rawit dalam membasmi atau mengontrol hama.
2. Untuk memperluas aplikasi, lakukan pengujian terhadap berbagai jenis hama, tidak hanya ulat daun (*Plutella xylostella*). Ini akan menunjukkan apakah biopestisida alami dari cabai rawit dapat digunakan untuk hama lainnya dengan efektivitas yang sama atau lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan kombinasi atau menabahkan campuran lain selain ekstrak cabai rawit dengan campuran biopestisida alami lainnya ini bertujuan untuk melihat apakah dapat meningkatkan keefektifan pestisida dalam membunuh hama.
4. Penelitian Selanjutnya diharapkan melakukan pengamatan dalam jangka waktu yang lebih lama untuk melihat efek berkelanjutan dari biopestisida alami. Ini bisa memberikan wawasan mengenai durabilitas dan dampak jangka panjang pada tanaman dan lingkungan.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan analisis biaya untuk menentukan keefektifan ekonomi dari penggunaan pestisida alami dibandingkan dengan pestisida kimia. Ini akan memberikan gambaran kepada petani mengenai manfaat ekonomi dari beralih ke pestisida alami.